

Upaya Meningkatkan Daya Kreativitas Anak di Masa Pandemi Dengan Mengasah Imajinasi Melalui Kegiatan Mewarnai

Efforts To Increase Children's Creativity During The Pandemic By Sharpening Imagination Through Coloring Activities

Indri Febrianti¹⁾, Dr. Hajir Tajiri²⁾

¹⁾ Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati, indrifebrianti118@gmail.com

²⁾ UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Hajirtajiri@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini dilakukan atas dasar permasalahan yang muncul di SD Cibatu tentang kreativitas khususnya kelas satu. Hasil pengamatan dilapangan menunjukkan bahwa permasalahan terjadi karena kurangnya kreativitas anak dalam melakukan kegiatan. Ditambah lagi dengan adanya pandemi kegiatan para siswa semakin terbatas. Adapun tujuan kegiatan ini yaitu, (1) Mengetahui kondisi objektif kemampuan kreativitas melalui kegiatan mewarnai, (2) Mengetahui peningkatan kreativitas setelah penerapan kegiatan mewarnai, (3) Mengetahui seberapa besar semangatnya anak dalam kegiatan mewarnai di masa pandemi. Pendekatan yang digunakan adalah metode wawancara dalam teknik pengumpulan informasi. Hasil kegiatan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan mewarnai dalam meningkatkan kreativitas anak, terbukti dengan adanya peningkatan yang lebih baik. Yang tadinya sulit dalam menggerakkan jari jarinya sekarang jadi lebih lentur. Dan juga imajinasinya semakin meningkat, yang tadinya asal mewarnai sekarang bisa mewarnai sesuai dengan warna objek aslinya. Bahkan kegiatan mewarnai ini bisa membangkitkan kembali kesemangatan anak dalam belajar.

Kata Kunci: Kreativitas, Pandemi, Kegiatan Mewarnai

Abstract

This activity was carried out on the basis of problems that arose at SD Cibatu regarding creativity, especially first grade. The results of field observations show that the problem occurs because of the lack of creativity in children in carrying out activities. Coupled with the pandemic, student activities are increasingly limited. The objectives of this activity are, (1) Knowing the

objective conditions of creativity ability through coloring activities, (2) Knowing the increase in creativity after the implementation of coloring activities, (3) Knowing how enthusiastic children are in coloring activities during the pandemic. The approach used is the interview method in information gathering techniques. The results of the activities that have been carried out show that coloring activities in improving children's creativity, as evidenced by a better increase. What used to be difficult to move his fingers now became more flexible. And also his imagination is increasing, which was originally coloring can now color according to the color of the original object. Even this coloring activity can revive children's enthusiasm in learning.

Keywords: *Creativity, Pandemic, Coloring Activitie*

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib. UIN Sunan Gunung Djati Bandung saat ini memasuki semester ganjil. Pada tahun ajaran 2021/2022 ini dan tahun sebelumnya yang tadinya hanya KKN kini menjadi KKN-DR (Kuliah kerja nyata dari rumah) dikarenakan sudah menjadi rahasia umum sejak akhir 2019 lalu kita dihadapkan dengan virus yang mematikan dan menular (yang di sebut COVID-19). Karena untuk mengantisipasi penyebaran COVID-19 ini dari pihak kampus memperbolehkan mahasiswa nya untuk melaksanakan KKN dari rumah atau daerah terdekatnya. KKN-DR ini dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2021 hingga 25 Agustus.

Pada KKN ini saya dan kelompok memilih Kp.Cibatu rt 01/rw 10, Kelurahan Sukalaksana, Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya sebagai wilayah kegiatan Studi Lapangan. Pada kesempatan ini saya beserta peserta KKN lainnya ingin mengabdikan diri pada masyarakat untuk berbagi ilmu pengetahuan tentang apa yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan. Disini saya mencoba memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di Kp.Cibatu, yaitu masalah tentang kurangnya kreativitas anak dalam melakukan kegiatan dimasa pandemi.

Kreativitas merupakan salah satu tuntutan pendidikan dan kehidupan yang sangat penting, apalagi di masa seperti sekarang ini.

Menurut kamus Webster dalam bukunya pamilo (2007:9) menjelaskan kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk mencipta yang ditandai dengan orisinalitas dalam berekspresi yang bersifat imajinatif. Salah satu upaya mengembangkan kreativitas anak dalam seni mewarnai disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak yang dimulai dari bermain sambil bermain. Untuk mengembangkan kreativitas dalam seni mewarnai anak dituntut harus kreatif (2008:74).

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2002:375) mewarnai adalah memberi warna, mengecet, menandai (dengan warna tertentu) sehingga dapat disimpulkan bahwa mewarnai adalah aktivitas memberikan warna (pensil, crayon, cat spray dll) pada bidang atau objek yang di inginkan.

Menurut Hajar Pamadhi dan Evan SukardiS. (2010 : 7.4) “kegiatan mewarnai akan mengajak kepada anak bagaimana mengarahkan kebiasaan-kebiasaan anak dalam mewarnai dengan spontan menjadi kebiasaan-kebiasaan menuangkan warna yang mempunyai nilai pendidikan”.

Ada beberapa alat warna yang biasanya digunakan dalam mewarnai seperti, pensil warna, spidol warna, cat air, cat minyak, dan crayon (pastel). Diantara beberapa alat tersebut, Philip Berril (2009: 8) memilih crayon sebagai alat gambar yang lebih menyenangkan, karena selain murah, juga mudah digunakan.

Kegiatan mewarnai selain untuk meningkatkan kreativitas anak, juga bertujuan untuk menyenangkan hati anak, mengungkapkan perasaannya melalui warna-warna yang telah disediakan, ada beberapa manfaat dari mewarnai (Young dalam Abay:2014) yaitu :

1. Anak-anak dapat mengekspresikan perasaannya serta gagasannya.
2. Dapat membangun rasa percaya diri anak.
3. Anak belajar mengenal warna, bentuk, tekstur dan bahan yang berbeda-beda.
4. Penggunaan alat yang beragam dapat membantu mereka menguasai keterampilan koordinasi.

Kreativitas akan menghasilkan inovasi dan perkembangan baru dalam kehidupan. Dalam lingkungan kehidupan, kita akan sangat membutuhkan seorang individu kreatif yang mampu memenuhi kebutuhan lingkungan sekitar yang terus berubah. Setiap anak pada dasarnya memiliki potensi kreatif, yang mana ciri individu kreatif salah satunya yaitu imajinasi yang tinggi.

Imajinasi adalah suatu daya pikir yang menghasilkan gambaran objek bisa dikatakan mungkin atau logis dan hanya didapat dari kenyataan atau suatu pengalaman seseorang secara langsung. Dalam pengembangan kreativitas anak, imajinasi sangat berperan penting karena kemampuan berpikir divergen seseorang yang dilakukan dengan tanpa adanya batasan, seluas-luasnya dan multi prespektif dalam merespon suatu simulasi. Dengan adanya imajinasi anak dapat mengembangkan daya pikir dan daya ciptanya tanpa dibatasi kenyataan dan realitas sehari-hari. Misalnya dengan membayangkan atau menciptakan gambar-gambar (lukisan, karangan dll) kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang.

Oleh karena itu disini saya memilih kegiatan mewarnai untuk mengasah imajinasi dalam upaya meningkatkan daya kretivitas anak di masa pandemi ini.

B. METODE PENGABDIAN

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan, saya dan pesrta KKN lainnya melakukan pendekatan kepada anak-anak kelas satu SD Cibatu ini dengan menggunakan metode wawancara guna mengetahui informasi lebih jauh tentang masalah yang ada.

Metode Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.

Sebelum kegiatan dimulai, saya dan peserta KKN merancang kegiatan yang akan dilaksanakan. Rancangan kegiatan tersebut antara lain : (1) Membagikan masker terlebih dahulu dan memberi handsanitizer kepada anak-anak dalam rangka memutus mata rantai penyebaran COVID-19. (2)Membaca doa sebelum belajar. (3)Memberikan arahan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan. (4)Kegiatan mewarnai.

Selanjutnya evaluasi dari kegiatan ini yaitu harus bisa lebih mengatur waktu untuk setiap tahap kegiatannya, dan asalnya anak-anak harus membawa peralatan mewarnai sendiri, tetapi semua peralatan mewarnai sudah dipersiapkan oleh peserta KKN antara lain kertas bergambar, pensil warna, spidol, crayon dan serutan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Sebelum kegiatan di mulai semua berdoa terlebih dahulu. Kegiatan mewarnai ini dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2021 hari sabtu. Yang bertempat di madrasah kp.cibatu. Bentuk kreativitas yang dilakukan disini yaitu kegiatan mewarnai. Yang mana tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan daya kretivitas anak dimasa pandemi dengan mengasah imajinasi melalu kegiatan mewarnai. Dengan kegiatan mewarnai anak bisa berimajinasi, berpikiran bebas, dan membayangkan sesuatu objek yang nyata untuk mengasilkan perpaduan warna yang pas. Tidak hanya mewarnai saja kegiatan disana juga memberikan pengetahuan tentang perkembangan anak serta memberi pemahaman seberapa pentingnya melakukan hal-hal yang kreatif karena itu sangat bermanfaat dan bisa memberikan kepuasan tersendiri. Dan kreativitas dapat meningkatkan kualitas hidup. Ide-ide kreatif yang tercipta dapat berguna bagi diri sendiri, orang lain bahkan negara.

Kegiatan ini di ikuti oleh anak-anak kelas satu SD Cibatu sekitar 12 orang. Mereka sangat besemangat saat mahasiswa KKN membagikan kertas bergambar dan mereka langsung memilih warna sesuai dengan imajinasi mereka sesuai yang mereka pikirkan.

Selang beberapa menit setelah selesai mewarnai, kegiatan selanjutnya yaitu menjelaskan maksud gambar yang diwarnai tadi dan setelah selesai menjelaskan kita semua langsung berdoa untuk mengakhiri peretemuan itu dan medokumentasikan karya-karya anak-anak kelas satu ini.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kreativitas anak yang tinggi mendorong anak belajar dan berkarya lebih banyak sehingga suatu hari mereka dapat menciptakan hal-hal baru di luar dugaan kita. Dimasa awal ketika anak memulai aktivitas mewarnai, mereka tidak peduli dengan garis batas gambar dihadapannya. Hal tersebut wajar-wajar saja biarkan anak merasa nyaman dan excited terlebih dahulu dengan aktivitas mewarnainya. Jika mereka sudah terbiasa, dengan sendirinya mereka akan semakin mahir dalam mewarnai.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan di SD Cibatu dan diikuti oleh 12 orang anak, mereka mendapatkan output antara lain :

1. Anak-anak bisa lebih produktif dan semangat dalam mengikuti kegiatan.
2. Anak dapat mengekspresikan bentuk-bentuk emosi yang dirasakan anak dan disalurkan dalam bentuk warna.
3. Anak-anak bisa lebih semangat dalam belajar.
4. Anak-anak bisa mengenal aneka warna dan nama-nama warna.
5. Anak mampu mengkoordinasi antara mata dan tangan. Mulai dari bagaimana cara yang tepat menggenggam krayon, hingga memilih warna dan menajamkan krayon.
6. Stimulus daya imajinasi dan kreativitas.
7. Melatih daya ingat.
8. Melatih kesabaran, ketelitian dan keuletan anak dalam menghasilkan sesuatu.

Berikut adalah tahapan dalam menjalankan program kerja, antara lain :

1. Tahap persiapan

Tahap ini membahas tentang penyusuna jadwal kegiatan yang akan di laksanakan. Dan membahas hal-hal yang dibutuhkan misal pensil warna, serutan, kertas bergambar serta tak lupa persiapkan kebutuhan prokes (protokol kesehatan) yaitu masker & handsanitizer.

Demi kesehatan bersama kita harus saling mengingatkan untuk mematuhi semua prootokol kesehatan.



Gambar 1. Diskusi kelompok

2. Tahap pelaksanaan

Sebelum mereka melaksanakan kegiatan, saya dan peserta KKN lainnya membagikan masker dan memakaikan handsanitizer terlebih dahulu.



Gambar 2. Pembagian masker

Pada tahap ini pembelajaran yang dapat diberikan kepada anak-anak kelas satu SD cibatu yaitu melalui tiga kegiatan yang dapat diberikan setiap harinya dimulai dari kegiatan pembukaan dimana guru dan anak-anak mengucapkan salam, bernyanyi, berdoa, membaca surat pendek, membaca asmaul husna, mengabsen kehadiran anak, menata tempat duduk anak dan berkomunikasi untuk mengarahkan kegiatan yang akan di lakukan hari ini.

Dilanjutkan didalam kegiatan inti yaitu peserta KKN menjelaskan dari macam-macam alat dan bahan untuk mewarnai. Peserta KKN mengajak anak-anak untuk menyebutkan nama benda yang diperlihatkan kepada anak (pensil warna, kertas bergambar, serutan). Selanjutnya anak-anak mulai melaksanakan kegiatan mewarnai



Gambar 3. Kegiatan mewarnai

Di gambar 3 terlihat anak-anak sangat fokus terhadap apa yang mereka kerjakan, ini menandakan mereka sedang menyalurkan imajinasinya kedalam gambar tersebut. Setiap anak akan menghasilkan gambar yang berbeda karena mereka mempunyai imajinasi masing-masing.



Gambar 4. Hasil Karya

Dalam kegiatan mewarnai seperti gambar 4 diatas setiap anak mempunyai kemampuan yang berbeda dalam hal mewarnai, ada anak yang dapat mewarnai dengan kombinasi warna yang bervariasi, ada pula yang mewarnai satu objek dengan satu warna saja. Dari 12 anak dikelas satu SD Cibatu, hampir semua anak memiliki kemampuan mewarnai dengan variasi warna yang menarik. Hanya satu dua yang memiliki kemampuan mewarnai dengan variasi kurang menarik. Hal tersebut diduga terjadi karena kurangnya pengajaran mewarnai yang bersifat variasi menarik.

Kegiatan mewarnai gambar dengan tujuan meningkatkan kreativitas anak dimasa pandemi dengan mengasah imajinasi, sudah sangat baik dengan rata-rata 99% . ini berarti anak-anak kelas satu SD Cibatu telah melaksanakan kegiatan mewarnai ini dengan sangat tekun dan fokus sehingga hasilnya pun memuaskan.

Alat ukur keberhasilan kegiatan yang bisa kita lihat adalah dengan karya hasil mewarnai anak-anak. Dengan kegiatan mewarnai, anak-anak dimasa pandemi ini bisa menyalurkan kejenuhannya, sehingga kreativitas anak bisa tetap berjalan bahkan bisa lebih meningkat.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya melalui kegiatan mewarnai dapat meningkatkan kreativitas anak dimasa pandemi. Maka oleh sebab itu salah satu solusi untuk menangani permasalahan yang terjadi di kp.Cibatu yaitu dengan mengajak anak-anak untuk mengekspresikan apa yang mereka sedang rasakan kemudian dituangkan dalam kertas bergambar dan mengekspresikannya menggunakan beberapa alat mewarnai anatar lain pensil warna, spidol, crayon, cat air, cat minyak dan lain-lain. Hal ini akan membantu dalam mengatasi kurangnya kegiatan dan membantu dalam meningkatkan kreativitas anak.

Karena sekarang kita sedang berada di masa pandemi yang mana semuanya serba dibatasi, maka dari itu kegiatan mewarnai pun bisa dilaksanakan dirumah secara mandiri. Jadi tidak ada alasan lagi bagi kita untuk tidak menjaga/meningkatkan kreativitas anak.

F. DAFTAR PUSTAKA

Pamadhi, H. dan Sukardi S.E. 2010. *Seni Keterampilan Anak*. Universitas Terbuka. Jakarta.

Philip, B. 2009. *Pastel Painting*. Pakar Karya. Bandung.

Munandar, Utami. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : PT RinekaCipta